

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nagari dipimpin oleh seorang wali nagari yang dipilih langsung oleh rakyat serta memiliki perangkat nagari sebagai unsur penyelenggara pemerintahan nagari. Setiap pemerintahan nagari memiliki kantor dinas yang disebut kantor wali nagari. Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan daerah (Perda) Kabupaten Agam tahun 2007 nomor 12, bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa pemerintahan nagari bertanggung jawab mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat (Peraturan Daerah Kabupaten Agam, 2007).

Nagari Koto Gadang merupakan salah satu dari 11 nagari yang terletak di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Nagari Koto Gadang terdiri dari 3 Jorong yaitu Jorong Koto Gadang, Jorong Sutijo, dan Jorong Gantiang. Nagari Koto Gadang memiliki jumlah penduduk sebanyak +- 2500 Jiwa dan luas wilayah 640 Ha yang terletak di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Secara administrasi Nagari Koto Gadang berbatasan dengan sebelah utara Nagari Sianok Anam Suku, sebelah selatan Nagari Koto Tuo dan Nagari Balingka, sebelah barat Nagari Koto Panjang dan Nagari Balingka dan sebelah timur Nagari Guguak Tabek Sarajo (Kotogadang, 2013).

Salah satu kegiatan penting di pemerintahan nagari ialah membuat dan mengarsipkan surat keluar. Kegiatan tersebut perlu didukung dengan adanya sistem yang dapat mempercepat proses pembuatan dan pencarian surat ketika dibutuhkan. Selain itu, *backup* surat juga diperlukan untuk mencadangkan dokumen yang diarsipkan jika suatu ketika dokumen itu hilang akibat hal tidak terduga seperti bencana alam, kebakaran dan kejadian lainnya. Maka dari itu dibutuhkan teknologi dalam membantu kinerja pemerintahan nagari dengan merancang sebuah aplikasi yang mampu membuat surat-menyurat lebih mudah dan efisien serta mengarsipkan surat-menyurat tersebut lebih tersusun secara rapi dan lebih aman (Fauzi, 2019).

Hasil dari wawancara dengan Octaviandra Putra (Sekretaris Nagari Koto Gadang), menjelaskan bahwa saat ini di Kantor Wali Nagari Koto Gadang dalam pembuatan surat keluar sudah terkomputerisasi namun, jika terjadi kerusakan pada perangkat komputer dan *template* surat hilang, perangkat nagari diharuskan

membuat *template* surat baru. Hal ini dapat memperlama proses pembuatan surat, yang dapat merugikan masyarakat. Selain itu, dalam proses permintaan pembuatan surat, masyarakat diharuskan untuk membawa dokumen kependudukan untuk mengonfirmasikan identitasnya. Persyaratan ini sering kali tidak diketahui masyarakat sehingga saat permintaan pembuatan surat masyarakat tidak membawa dokumen yang dibutuhkan. Hal ini dapat memperlama proses pembuatan surat. Sistem pengarsipan yang digunakan di dalam kantor Nagari Koto Gadang saat ini masih dikerjakan secara manual dengan menggunakan buku arsip surat keluar, yang mana cara seperti itu masih memberikan masalah kepada bagian pengarsipan yang sulit untuk mengolah dan mencari data surat dengan mengecek satu persatu buku arsip surat. Maka dibutuhkan sistem yang dapat mengintegrasikan data kependudukan dan pengarsipan dokumen untuk mempermudah proses pendataan individu yang bersangkutan dalam permintaan pembuatan surat dan pencarian data jika diperlukan.

Berbagai *platform* aplikasi sudah memungkinkan untuk menjawab semua permasalahan yang ada, seperti aplikasi berbasis desktop, mobile, dan web. Aplikasi berbasis *desktop* sangat unggul dalam performa, namun memiliki beberapa kekurangan yaitu, hanya bisa diakses pada *desktop* dan memiliki minimum spesifikasi komputer untuk menjalankannya. Selanjutnya aplikasi berbasis *mobile*. memiliki keunggulan dalam aksesibilitas perangkat, namun memiliki kekurangan pada kapasitas penyimpanan dan antarmuka yang terbatas. Selanjutnya aplikasi berbasis *web*. Aplikasi berbasis web memiliki aksesibilitas yang tidak terbatas, penyimpanan yang luas, dan tidak memerlukan spesifikasi tertentu untuk menjalankannya. Aplikasi berbasis *web* sangat mudah diakses karena bisa digunakan pada semua perangkat yang memiliki *browser*. Performa dari aplikasi *web* hanya tergantung pada koneksi internet pengguna dan juga arsitektur aplikasi (Fauzi, 2019).

Aplikasi berbasis *web* merupakan aplikasi populer yang dapat menggantikan semua aplikasi berbasis *desktop*. Keunggulan aplikasi berbasis web adalah fleksibel dan bisa diakses di mana pun. Aplikasi berbasis *web* adalah solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perangkat Nagari Koto Gadang tersebut dan ditambah terintegrasinya dengan data kependudukan Koto Gadang yang

nantinya mempermudah dalam pembuatan segala jenis apa pun surat-menyurat serta pengarsipannya (Sidharta, 2019).

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, dalam mewujudkan upaya peningkatan kinerja lembaga pemerintahan nagari, maka diperlukannya sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pembuatan dan pengarsipan surat keluar di Kantor Wali Nagari Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian saat ini dilakukan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penulis membangun aplikasi surat keluar yang terintegrasi dengan data kependudukan di Nagari Koto Gadang untuk meningkatkan kinerja dari lembaga pemerintahan Nagari Koto Gadang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi surat keluar yang terintegrasi dengan data kependudukan di Nagari Koto Gadang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun sampai ke tahap pengujian,
2. Aplikasi menyediakan halaman administrator,
3. Sistem yang dibangun berbentuk aplikasi berbasis *web*,
4. Sistem mencakup bentuk keseluruhan dari surat keluar kantor Wali Nagari Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat,
5. Sistem disesuaikan dengan kebutuhan fungsional yang dibutuhkan dalam pembuatan surat pada kantor Wali Nagari Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi surat keluar yang terintegrasi dengan data kependudukan di Nagari Koto Gadang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pembangunan aplikasi surat keluar yang terintegrasi dengan data kependudukan di Nagari Koto Gadang ini adalah:

1. Memudahkan dan meningkatkan kinerja perangkat Nagari Koto Gadang,
2. Memudahkan perangkat Nagari Koto Gadang dalam pembuatan, pengarsipan dan pencarian surat keluar,
3. Memudahkan Sekretaris Nagari Koto Gadang dalam pencatatan surat keluar.

1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah adanya aplikasi surat keluar yang terintegrasi dengan data kependudukan di Nagari Koto Gadang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan terkait penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Teori-teori yang digunakan terdiri dari pemerintahan nagari dan surat keluar.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan yang terdiri dari topik dan objek kajian penelitian, metode pengumpulan data, tempat lokasi penelitian, waktu penelitian dan metode pengembangan sistem yang digunakan.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan analisis kebutuhan yang terdiri atas prosedur pembuatan surat keluar, kebutuhan fungsional sistem, kebutuhan non-fungsional, dan *use case* diagram dari aplikasi yang dibangun serta perancangan sistem yang terdiri dari rancangan arsitektur teknologi, basis data, *user interface*, dan proses.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem berdasarkan rancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta melakukan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun telah berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, di samping itu penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

